BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kesumba keling (*Bixa orellana L.)* terhadap bakteri *Shigella dysenteriae,* dengan metode difusi cakram menghambat bakteri *Shigella dysenteriae,* dengan rata-rata diameter zona hambat yaitu Kontrol positif: 53 mm dengan kategori sangat kuat; ekstrak 100% : 23 mm dengan kategori sangat kuat; ekstrak 75% : 22 mm kategori sangat kuat ; ekstrak 50% : 20 mm kategori kuat ; Kontrol negatif: 0 mm. Jadi uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kesumba keling (*Bixa orellana L.)* dapat membentuk zona bening yang menunjukkan dapat menghambat bakteri *Shigella dysenteriae.*

5.2 Saran

Setelah melakukan penbelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kesumba keling terhadap bakteri *Shigella dysentriae* ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan :

5.2.1 Bagi institusi pendidikan, terlebih laboratorium mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dapat menambahkan lagi preparat bakteri agar bisa lebih banyak lagi diteliti dengan bakteri yang lain.

5.2.2 Bagi peneliti, daun kesumba keling dapat dikembangkan menjadi sediaan obat tradisional untuk mengatasi penyakit diare.

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian untuk aktivitas antibakteri dari batang dan akar tanaman kesumba keling(*Bixa orellana L.)*.

5.2.3 Bagi Masyarakat, diharapkan untuk mengetahui bahwa daun kesumba keling yang terdapat dilingkungan sekitar juga bisa digunakan sebagai antibakteri.